



HUBUNGAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SDN GUGUS 04 MASBAGIK TAHUN 2020/2021

Abdi Niswandi^{1*}, Nurhasanah², Lalu Hamdian Affandi³

^{1,2,3}Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

e-mail: abdiniswandi46@gmail.com, adamnidris23@gmail.com, hamdian.fkip@unram.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV sekolah dasar negeri gugus 04 Masbagik Tahun 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup untuk variabel gaya belajar dan dokumentasi untuk mengumpulkan data hasil belajar. Subjek penelitian sebanyak 40 responden, yaitu siswa kelas IV di SDN 06 Danger yang diperoleh dengan teknik purposive sampel. Data dianalisis menggunakan statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial yaitu uji *One Way Anova*. Hasil penelitian menunjukkan gaya belajar siswa kelas IV SDN 06 Danger cenderung memiliki gaya belajar visual dengan jumlah 23 siswa, presentase sebesar 57,5%, gaya belajar auditori dengan jumlah 10 siswa, presentase sebesar 25%, dan gaya belajar kinestetik dengan jumlah 7 orang, presentase sebesar 17,5%. Hasil belajar IPS siswa yang dilihat dari nilai ulangan akhir semester (UAS) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar visual memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 80,35, gaya belajar auditori sebesar 78,70, dan gaya belajar kinestetik 79,71. Berdasarkan analisis data *One Way Anova* dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,530 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat Hubungan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 04 Masbagik Tahun 2020/2021.

Kata-kata Kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar, IPS

THE RELATIONSHIP OF LEARNING STYLE TOWARDS LEARNING OUTCOMES FOR IPS CLASS IV SDN CLUSTER 04 MASBAGIK YEAR 2020/2021

Abstract: The purpose of this study is to find out whether there is a relationship between student learning style and learning outcomes for social studies content for fourth grade elementary school students in cluster 04 Masbagik in 2020/2021. This type of research is quantitative with a correlational research design. The data collection technique used is a closed questionnaire for learning style variables and documentation to collect data on learning outcomes. The research subjects were 40 respondents, namely fourth grade students at SDN 06 Danger who were obtained by purposive sampling technique. The data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistical analysis, namely the *One Way Anova* test. The results showed that the learning styles of fourth graders at SDN 06 Danger tended to have a visual learning style with a total of 23 students, a percentage of 57,5%, an auditory learning style with a total of 10 students, a percentage of 25%, and a kinesthetic learning style with a total of 7 people, a percentage of 17,5%. Social studies learning outcomes of student seen from the final test scores (UAS) show that student who have a visual learning style get an average score of 80.35, an auditory learning style of 78.70, and a kinesthetic learning style of 79.71. Based on the analysis of *One Way Anova* data with a significance level of 5% a significance level of 5%, a significance value of $0.530 > 0.05$ was obtained. Thus it can be concluded that H_a is rejected and H_0 is accepted. This means that there is no relationship between student learning styles and learning outcomes for social studies content for fourth graders at the Masbagik 04 state Elementary School in 2020/2021.

Keywords: Learning Style, Learning Outcomes, IPS

PENDAHULUAN

Hakikat IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya, manusia sebagai

mahluk sosial mengadakan hubungan sosial dengan sesamanya, mulai dari keluarga sampai masyarakat global, hal ini sebagaimana yang diungkapkan Sumaatmadja

(dalam Rachmah, 2014:80) bahwa setiap orang sejak lahir, tidak terpisahkan dari manusia lain. Sebagai manusia yang bersosialisasi dengan masyarakat, perkembangan masyarakat terus mengalami perubahan. Terkait dengan perubahan dimasyarakat maka pendidikan IPS mutlak diperlukan, hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan IPS yaitu mempersiapkan warga negara yang dapat membuat keputusan reflektif dan berpartisipasi sukses dalam kehidupan kewarganegaraan di lingkungan masyarakat, bangsa, dan dunia. Tujuan pendidikan IPS tidak bisa lepas dari tujuan pendidikan nasional tahun 2003 yang menjelaskan membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya, dan mencintai sesama manusia sesuai ketentuan yang dimaksud dalam UUD 1945 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 (dalam Rachmah, 2014:82).

Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya, diantaranya faktor intern dan faktor ekstern, Faktor dari luar siswa (ekstern) terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial adapun kurikulum, bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas sekolah. Sedangkan faktor dari dalam (intern) terdiri dari aspek fisiologi atau kondisi fisik, kondisi pancaindra aspek psikologi atau bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif, cara siswa dalam menyerap informasi dan cara belajar siswa atau disebut dengan gaya belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 juni 2020 dengan guru kelas IV SDN di Gugus 04 Masbagik menyatakan bahwa sebagian besar guru tidak mengetahui dan tidak memperhatikan gaya belajar siswa. Guru hanya memperhatikan cara menyampaikan materi supaya siswa cepat memahami materi yang disampaikan kepada siswa tanpa memperhatikan cara belajar yang siswa sukai.

Gaya belajar siswa tentunya penting untuk diperhatikan bagi seorang pendidik, sebagai seorang pendidik harus melakukan persiapan-persiapan dengan

mempertimbangkan strategi dan metode apa yang akan dipakai untuk menyampaikan materi, sehingga materi yang disampaikan kepada siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda beda dapat diserap dengan baik, memperhatikan gaya belajar siswa saat mengajar adalah salah satu upaya yang dilakukan pendidik agar siswa mendapat hasil belajar yang baik, karena tidak semua siswa memiliki gaya belajar yang sama, ada siswa yang lebih suka jika guru mengajar menggunakan media gambar, ada siswa yang suka belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru, ada juga siswa yang senang belajar dengan berdiskusi maupun praktik, bahkan ada juga siswa yang lebih mudah menyerap informasi dengan menggabungkan cara cara belajar tersebut.

Gaya belajar menurut Gunawan (dalam Damayanti, 2016:3) gaya belajar adalah cara cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Marton, dkk (dalam Damayanti, 2016:3) juga mengemukakan bahwa kemampuan seseorang untuk mengetahui sendiri gaya belajarnya dan gaya belajar orang lain dalam lingkungannya akan meningkatkan efektivitasnya dalam belajar sehingga akan berpengaruh pula terhadap hasil belajarnya. Tidak semua siswa yang mempunyai gaya belajar yang sama bahkan kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya, ada siswa yang cepat memahami pelajaran dan ada pula siswa yang lamban dalam memahami suatu pelajaran, keanekaragaman gaya belajar siswa perlu diketahui karena akan memudahkan bagi siswa untuk belajar maupun guru untuk mengajar dalam proses pembelajaran dengan mengenali gaya belajar siswa, guru akan mudah untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Hubungan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 04 Masbagik Tahun Ajaran 2020/2021."

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif, (Sugiyono, 2015:8) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen, analisisnya bersifat kuantitatif atau statistic dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena sejalan dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar di Gugus 04 Masbagik. Penelitian korelasional termasuk dalam penelitian yang bersifat non eksperimen karena peneliti tidak melakukan suatu perlakuan terhadap objek penelitian yang sifatnya mengubah kondisi dari objek peneliti tersebut.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Gugus 04 Masbagik, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample*. (Arikunto, 2013:183) mengemukakan teknik *purposive sample* ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas pertimbangan. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sample* dalam penelitian ini dikarenakan kurang memungkinkan mengambil sampel secara acak atau random karena sebagian besar aktivitas formal yang biasa dilakukan pada umumnya dibatasi oleh pemerintah disebabkan pandemic covid-19 untuk itu peneliti mempunyai pertimbangan dalam pengambilan sampel ini peneliti mengambil sampel di sekolah terdekat karena sebagian besar peserta didiknya berasal dari lingkungan peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pengambilan data, dibandingkan dengan 6 sekolah lainnya peserta didiknya berasal dari lingkungan yang berbeda-beda, hal ini cenderung menyulitkan peneliti dalam pengambilan data. Maka sampel yang akan digunakan yaitu siswa kelas IV di SDN 06 Danger dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi. Instrumen angket untuk data gaya belajar siswa dan dokumentasi untuk data hasil belajar siswa. Adapun teknik

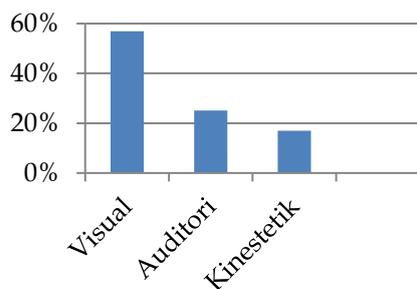
analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat berupa uji normalitas data menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linieritas data dengan bantuan *SPSS 21 for windows* dengan rumus *Test for Linierity*. Selanjutnya apabila data berdistribusi normal dan linier dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *One Way Anova*, adapun analisis *One Way Anova* ini digunakan untuk menguji hipotesis hubungan jika terbukti adanya hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa dan mencari rata-rata diantara gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik, analisis *One Way Anova* ini juga digunakan dikarenakan variable gaya belajar siswa bentuk datanya adalah nominal sedangkan hasil belajar bentuk datanya adalah interval, hal ini sejalan dengan yang dikatakan Walpole (2:2013) *Anova* digunakan untuk membandingkan rata-rata, dengan data yang tepat digunakan untuk *Anova* adalah nominal dan ordinal pada variable bebasnya dan interval atau rasio dalam variable terikatnya. Untuk itu dalam penelitian ini *One Way Anova* digunakan sebagai analisis dengan bantuan aplikasi *SPSS 21 for windows* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan tetapi jika signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan. Adapun analisis setelah *anova* atau pasca *anova* (*post hoc*) dilakukan apabila hipotesis nol (H_0) ditolak, fungsi analisis setelah *anova* adalah untuk mencari kelompok mana yang berbeda. Hal ini ditunjukkan apabila H_a diterima akan tetapi jika H_0 diterima maka uji lanjut *post hoc* tidak perlu dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di gugus 04 Masbagik dengan sampel yang berjumlah 40 siswa peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa, kemudian angket yang telah diisi diberikan skor pada masing masing item pertanyaan sehingga data data tersebut dapat dianalisis. Setelah data data selesai

dianalisis selanjutnya menghitung jumlah skor yang didapat dari masing masing gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik). Dari jumlah skor tertinggi didapatkan kecenderungan gaya belajar siswa, adapun kecenderungan gaya belajar siswa diperoleh hasil bahwa terdapat 23 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual, 10 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar auditori, dan 7 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk melihat presentase masing masing gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik), adapun dalam penelitian ini cara untuk mencari presentase gaya belajar siswa kelas IV di gugus 04 Masbagik sebagai berikut : (1) Presentase gaya belajar visual = $23 : 40 \times 100\% = 57,5\%$, (2) Presentase gaya belajar auditori = $10 : 40 \times 100\% = 25\%$, (3) Presentase gaya belajar kinestetik = $7 : 40 \times 100\% = 17,5\%$.



Gambar 1. Diagram Persentase Gaya Belajar

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui presentase gaya belajar dari ke 40 sampel bahwa gaya belajar visual memiliki presentase sebesar 57,5%, gaya belajar auditori memiliki presentase sebesar 25%, dan gaya belajar kinestetik memiliki presentase sebesar 17,5%. Sehingga dapat simpulkan

bahwa kecenderungan gaya belajar siswa dari hasil presentase diatas bahwa dari ke 40 sampel diketahui sebagian besar siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual.

Dalam penelitian ini hasil belajar muatan IPS diperoleh melalui teknik dokumentasi yaitu dokumentasi tertulis dari hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Adapun rata-rata hasil belajar siswa yang didapatkan berdasarkan gaya belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar

No	Gaya Belajar	Rata-rata Hasil Belajar
1.	Visual	80,35
2.	Auditori	78,70
3.	Kinestetik	79,71

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata rata dari hasil belajar berdasarkan gaya belajar siswa diperoleh hasil rata rata gaya belajar visual sebesar 80,35, rata rata gaya belajar auditori diperoleh hasil sebesar 78,70, dan rata rata gaya belajar kinestetik diperoleh hasil sebesar 79,71. Maka dari jabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa rata rata hasil belajar siswa yang paling besar adalah rata rata hasil belajar dari gaya belajar visual siswa sebesar 80,35.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-smirnov test* pada taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data gaya belajar dan hasil belajar IPS menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows*. Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

gaya belajar	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
visual	.132	23	.200*	.963	23	.525
auditori	.214	10	.200*	.930	10	.453
kinestetik	.147	7	.200*	.974	7	.926

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa normalitas data hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar siswa dengan *Uji Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS 21 for windows* yakni data hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar visual

menunjukkan data yang berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 artinya $\text{sig} > 0,05$, adapun data hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar auditori menunjukkan data yang berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 artinya

sig > 0,05, dan data hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik menunjukkan data yang berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 artinya sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar belajar siswa berdasarkan gaya belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan bertujuan

untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 21 for windows*, dengan rumus *Test for Linierity* pada taraf signifikansi 0,05% dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi < 0,05% maka dikatakan tidak linier dan apabila signifikansi > 0,05% maka dikatakan linier.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	520.335	7	74.334	54.757	.000
Between	Linearity	505.521	1	505.521	372.390	.000
Group	Deviation from Linearity	14.814	6	2.469	1.819	.127
Within	Group	43.440	32	1.358		
Total		563.775	39			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji linieritas dengan melihat nilai dari *Deviation from Linearity* sebesar 0,127 dengan signifikansi 0,05%, artinya 0,127 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di gugus 04 Masbagik.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas diperoleh hasil analisis data yang berdistribusi normal dan data yang linier sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *SPSS 21 for windows*. Hasil analisis pengujian hipotesis korelasi variabel dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19.029	2	9.515	.646	.530
Within Groups	544.746	37	14.723		
Total	563.775	39			

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,530 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,530 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan, artinya Ha ditolak yang berbunyi "terdapat hubungan

gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN di Gugus 04 Masbagik". Dan Ho diterima yang berbunyi "tidak terdapat hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN di Gugus 04 Masbagik".

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar gugus 04 Masbagik tahun ajaran 2020/2021. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana siswa belajar atau cara yang ditempuh oleh masing masing siswa untuk berkonsentrasi pada proses dan kecenderungan siswa dalam mempelajari ilmu dengan cara yang tersendiri (Ghufroon, 2012:42). Adapun yang dikatakan oleh (DePorter 2013:113) gaya belajar terdiri atas tiga gaya belajar yaitu visual, auditori dan kinestetik. Adapun gaya belajar yang diteliti dalam penelitian ini meliputi gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik, lebih jelasnya mengenai gaya belajar tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Penelitian ini melakukan pembuktian dengan penghitungan menggunakan analisis *One Way Anova* dengan bantuan *SPSS 21 for window*. Adapun syarat yang harus terpenuhi

untuk menggunakan analisis *One Way Anova* yaitu data harus berdistribusi normal dan linier. Penelitian ini sudah melakukan uji normalitas dengan rumus *kolmogorov smirnov test* dengan kaidah keputusan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang didapatkan adalah sebesar $0,200 > 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa dua data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji linieritas dengan melihat nilai dari *Deviation from Linearity* sebesar 0,127 dengan signifikansi 0,05%, artinya $0,127 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV di gugus 04 Masbagik.

Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan analisis *One Way Anova* dengan bantuan *Spss 21 for windows* menunjukkan bahwa nilai signifikansi gaya belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar $0,530 > 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar muatan IPS kelas IV sekolah dasar di gugus 04 Masbagik tahun ajaran 2020/2021 atau H_a ditolak. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar siswa tidak terdapat hubungan dengan hasil belajar siswa kelas IV di gugus 04 Masbagik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Ambarwati Adawiah Dkk (2020) dengan judul " Hasil Belajar IPA berdasarkan Gaya Belajar Siswa". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar IPA berdasarkan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah analisis dengan *One Way Anova*. Sampel diambil dari kelas VIII I dan kelas VIII J SMP Negeri 1 Larantuka. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis *One Way Anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPA antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV sekolah dasar di gugus 04 Masbagik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas gaya belajar siswa kelas IV di gugus 04 Masbagik yaitu gaya belajar visual dengan rincian dari 40 siswa sebanyak 23 siswa atau 57,5% memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual sedangkan gaya belajar auditori sebanyak 10 siswa atau 25% dan gaya belajar kinestetik sebanyak 7 siswa atau 17,5%. hasil belajar muatan IPS siswa memiliki nilai terendah yaitu 73 dan nilai tertinggi yaitu 88 serta memiliki rata rata sebesar 79,83.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows* dengan analisis *One Way Anova* diperoleh nilai $\text{sig} 0,530 > 0,05$ artinya bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar di gugus 04 Masbagik tahun ajaran 2020/2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi Guru dalam upaya untuk memaksimalkan hasil belajar siswa diharapkan guru dapat mengetahui gaya belajar siswa, membantu siswa untuk mengenali gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Guru diharapkan dapat menyediakan media, alat dan model pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu menyerap informasi atau materi pelajaran dengan baik. (2) Bagi siswa selama proses belajar mengajar di kelas, siswa diharapkan untuk selalu berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Siswa perlu mengenali gaya belajar yang dimiliki sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajarnya sesuai dengan gaya belajar. (3) Bagi Peneliti selanjutnya Penelitian ini hanya meninjau hubungan saja sehingga bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian dengan topik yang sama diharapkan memperluas ruang lingkupnya serta memperhatikan serta memperhatikan faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Tri Ambarwati, Dkk. (2020). *Hasil Belajar IPA berdasarkan Gaya Belajar Siswa*. Skripsi S1, Universitas Flores.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Damayanti, Lina. (2016). *Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*. Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang.
- Deporter, Bobbi Dan Mike Hernacki. (2013) *Quantum learning*, Bandung: Kaifa.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati. (2012). *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Al-ruzz Media.
- Rachmah, Huriah. (2014). *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Walpole, Ronald E. (2013). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.